

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : December 2025

A. Perhitungan NSFR

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			Total Nilai Tertimbang				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun		> 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun			
1. Modal :	6,981,330	-	-	-	-	6,981,330	7,056,357	-	-	-	7,056,357	
2. Modal sesuai POJK KPMM	6,981,330	-	-	-	-	6,981,330	7,056,357	-	-	-	7,056,357	
3. Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2	
4. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,514,260	7,017,003	255,140	-	7,989,175	1,637,351	7,373,580	168,152	-	8,341,833	2 3	
5. Simpanan dan pendanaan stabil	980,658	614,324	24,265	-	1,546,834	1,004,334	581,015	27,822	-	1,532,511	2.1 3.1	
6. Simpanan dan pendanaan kurang stabil	524,602	6,402,679	230,875	-	6,442,340	633,017	6,792,566	140,330	-	6,809,322	2.2 3.2	
7. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,338,307	12,476,345	85,612	-	7,314,352	5,774,233	15,890,265	85,146	-	8,468,692	4	
8. Simpanan operasional	4,423,108	-	-	-	2,211,554	4,288,451	-	-	-	2,144,226	4.1	
9. Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	915,198	12,476,345	85,612	-	5,102,797	1,485,782	15,890,265	85,146	-	6,324,466	4.2	
10. Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	
11. Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	
12. NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1	
13. Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	
14. Total ASF					22,284,856					23,866,882		

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			Total Nilai Tertimbang				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun		> 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun			
15. Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	3,449,191	4,365,243	270,408	818,014	272,683	1,653,991	111,473	4,892,095	2,885,598	394,458	1	
16. Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	199,980	-	99,990	-	-	383,525	-	-	191,763	2	
17. Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam Perhatian Khusus (performing)	-	4,155,082	2,503,115	16,592,615	17,072,055	-	3,469,681	5,169,441	17,591,882	18,897,939	3	
18. kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1	
19. kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,656	1,951	10,447	11,820	-	-	1,993	8,569	9,565	3.1.2 3.1.3	
20. kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,323,337	1,890,947	14,775,147	15,166,017	-	2,818,964	4,484,368	15,703,281	16,999,455	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6	
21. memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1	
22. Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2	
23. memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	629,089	610,217	1,807,022	1,794,218	-	650,717	683,079	1,880,032	1,888,919	3.1.7.1	
24. Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	200,000	-	-	100,000	-	-	-	-	-	3.2	
25. Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	
26. Aset lainnya :	517,861	453,485	540	336,829	1,044,714	518,901	452,267	1,114	88,460	832,363	5	
27. Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1	
28. Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2	
29. NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3	
30. NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4	
31. Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	517,861	453,485	540	336,829	1,044,714	518,901	452,267	1,114	88,460	832,363	5.5 s.d. 5.12	
32. Rekening Administratif	-	-	-	-	248,267	-	-	-	204,346	20,520,868	6	
33. Total RSF					18,737,709					116,31%		
34. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)					118,93%							

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, *giro*, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Desember 2025

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini disusun berdasarkan POJK No.20 tahun 2024 tentang perubahan atas POJK No.50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Desember 2025, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 116,31%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Desember 2025 turun 2,63% dari nilai NSFR periode September 2025 (118,93%). Penurunan NSFR periode Desember 2025 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Desember 2025 sebesar Rp. 23,86 triliun, naik sebesar Rp. 1,58 triliun atau 7,10% dibandingkan periode September 2025 (Rp. 22,28 triliun), yang disebabkan oleh kenaikan pada pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 1,15 triliun atau 15,78%, dan terdapat kenaikan pada simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah UMKM sebesar Rp. 352,65 miliar atau 4,41%.b. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Desember 2025 sebesar Rp. 20,52 triliun, naik sebesar Rp. 1,78 triliun atau 9,52% dari periode September 2025 (Rp. 18,73 triliun), yang disebabkan oleh kenaikan pada pinjaman pada kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp. 1,82 triliun atau 10,70%, dan terdapat kenaikan pada pos Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp. 91,77 miliar atau 91,78%.c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) naik sebesar Rp. 1,78 triliun atau 9,52%, lebih besar dari total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) yang naik sebesar Rp. 1,58 triliun atau 7,10%. Kondisi tersebut menyebabkan rasio NSFR turun 2,63%. <p>3. Pada periode Desember 2025, komposisi ASF terbesar bersumber dari pos Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 8,46 triliun atau 35,48% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp. 18,89 triliun atau 92,09% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>